

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR FARMASI

Dewi Sekar Anjani^{1*}, Rini Anggriani², Baiq Dinna Widiyasti³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

E-Mail:

¹ sekaraanjani24@gmail.com

² rinianggriani@universitasbumigora.ac.id

³ baiqdinna@universitasbumigora.ac.id

ABSTRACT

Sektor farmasi pada 2015-2018 mengalami penurunan setiap tahunnya pada 7 perusahaan. Penurunan ini disebabkan berbagai faktor, salah satunya karena melemahnya mata uang rupiah terhadap mata uang dollar sehingga menyebabkan menurunnya harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan. Pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang disebabkan oleh covid-19, kemudian tahun 2022 mengalami kenaikan tetapi tidak signifikan, karena kebutuhan dan permintaan akan obat pada masa pandemi covid-19 meningkat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Alat analisis dalam penelitian ini adalah SPSS. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara teoritis memperoleh bukti empiris bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara praktis kepada para pemangku kepentingan dalam perusahaan khususnya investor lebih memperhatikan profitabilitas, likuiditas dan leverage pada perusahaan karna hasil penelitian menunjukkan pengaruh pada nilai perusahaan.

ARTICLE INFO

Keywords:
Profitabilitas;
Likuiditas; *Leverage*;
Nilai Perusahaan.

Article History

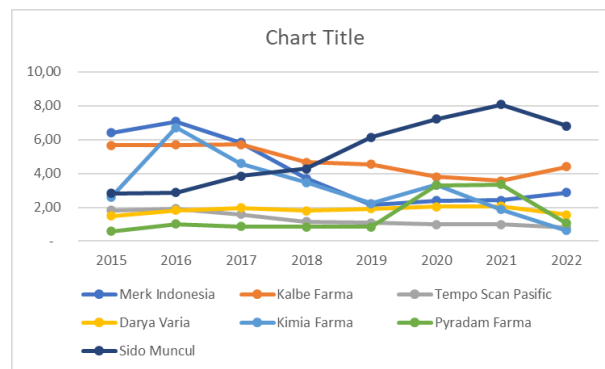
Submitted:
25-07-2024
Accepted:
02-08-2024
Published:
01-10-2024

Corresponding Author:

Dewi Sekar Anjani, sekaraanjani24@gmail.com

1. INTRODUCTION

Industri farmasi merupakan perusahaan yang berfokus pada penelitian pengembangan serta pendistribusian obat-obatan, terutama dalam hal kesehatan dengan tujuan memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*), dan mutu (*quality*) (Jatmiko, 2020). Sektor farmasi memiliki nilai perusahaan yang fluktuatif dari tahun 2015-2022 yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.



Gambar 1. Data Nilai Perusahaan sektor Farmasi
Sumber: Data diolah,2023

Sektor farmasi mengalami fluktuatif, 6 perusahaan mengalami penurunan dan 1 perusahaan yang mengalami kenaikan. Sektor farmasi dari tahun 2015 ke tahun 2018 mengalami penurunan, turunnya nilai perusahaan disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti melemahnya mata uang rupiah terhadap *dollar*, yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan akan berdampak pada profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan. Selain itu dalam pemenuhan bahan baku perusahaan farmasi memperolehnya atau membeli bahan baku cenderung import, mata uang rupiah yang melemah mengakibatkan harga bahan baku tinggi kemudian biaya operasional perusahaan secara tidak langsung juga meningkat yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, likuiditas dan *leverage*.

Kemudian pada tahun 2019 hingga 2021 cenderung menjadi alasan bagi sebagian perusahaan di Indonesia mengalami penurunan dikarenakan pada saat itu Indonesia sedang dalam proses pemulihan akibat pasca pandemi covid-19 yang berdampak pada profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan tetapi tidak signifikan yang disebabkan covid-19 hal ini tentu kebutuhan dan permintaan akan obat-obatan, suplemen tubuh, dan perlengkapan kesehatan yang menjadi produk dari beberapa perusahaan farmasi. Dari data diatas bisa dilihat bahwa 6 perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya, dan 1 perusahaan mengalami kenaikan. Nilai perusahaan yang mengalami fluktuatif akan berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas dan *leverage* perusahaan. Fenomena pada penelitian ini adanya fluktuasi dalam subsektor farmasi dari tahun 2015-2022 yang akan berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan nilai perusahaan.

1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan, selama periode waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat *return on assets* (Ramadhani, 2021). Besar kecilnya suatu profitabilitas dapat memberikan dampak langsung untuk nilai perusahaan karena akan berpengaruh bagi calon investor apakah mereka akan menanamkan modalnya atau tidak (Fatima, 2017).

1.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo tepat waktu (Mar'aqonititillah & Setiyono, 2024), dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaan. Cara untuk mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan adalah *current ratio* semakin tinggi angka *current ratio* (Endartono et al., 2022).

1.3 Leverage

Leverage Dalam meningkatkan keuntungan, perusahaan memerlukan leverage yang menjadi kebijakan perusahaan tentang menggunakan pendanaan hutang (Febriani, 2021). *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional

perusahaan. *Leverage* dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial perusahaan apabila perusahaan memiliki utang (Setyadi & Iskak, 2020).

1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan, maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Tingginya nilai perusahaan dan citra yang baik akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan, tetapi pasar juga akan percaya pada prospek perusahaan di masa mendatang (Pratama, 2022).

2. METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif kausal (Sugiyono, 2020), menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah strategi penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini meliputi tiga variabel bebas, satu variabel terikat.

metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen seperti buku, majalah, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan fasilitas internet di www.idx.co.id. Populasi dari penelitian ini adalah 11 perusahaan subsektor farmasi. Dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan, sehingga diperoleh sebanyak 56 data sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive Sampling*. Dengan Kriteria pertama yaitu perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015 – 2022. Lalu kriteria kedua Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2015 – 2022. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistica Program abd Service Solution (SPSS)* Versi 22. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Likuiditas
X_3	= <i>Leverage</i>
e	= <i>Standard Error</i>

3. RESULT AND DISCUSSION

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Sub sektor farmasi merupakan perusahaan yang berfokus pada penelitian pengembangan serta pendistribusian obat-obatan, terutama dalam hal kesehatan dengan tujuan memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*), dan mutu (*quality*). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi selama periode 2019-2021. Data sekunder tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan sub sektor

farmasi selama periode tahun 2015- 2022 dengan retan waktu 8 tahun maka diperoleh data sebanyak 56 data.

3.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan atau menjelaskan suatu data tanpa mengambil keputusan umum (Ghozali, 2011). Penyajian data statistik deskriptif ini biasanya dalam bentuk diagram atau tabel, yang terdiri dari nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviation*, dan lainnya dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen pada penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	56	-,84	4,52	1,3623	1,03295
CurrentRatio	56	-,11	3,41	1,1136	,61294
DER	56	,05	1,82	,5311	,42857
PBV	64	,59	9,37	3,0291	2,13587
Valid N (listwise)	56				

Sumber: data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 1, uji statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian yang diuji. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Profitabilitas dari 56 data tersebut memiliki rata-rata (mean) sebesar 1,3623 nilai maksimum sebesar 4,52 nilai minimal -84 dan standar deviasi sebesar 1,03295. Hal tersebut menunjukkan rata-rata perusahaan mendapatkan laba sebesar 1,3% dari total aset pertahunnya.

Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar -11, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,41. Nilai rata-rata menunjukkan angka 1,1136 dan standar deviasinya sebesar 0,61294. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mengeluarkan pinjaman sebesar 61,2% dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari pihak ketiga.

Hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Leverage* (DER) dengan nilai minimum sebesar 0,5, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,82. Nilai rata-rata sebesar 0,5311 dan Standar Deviasi sebesar 0.24857.

Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai minimum 0,59 , sedangkan nilai maksimum 9,37 . Nilai rata-rata dari nilai perusahaan 3,0291 dan standar deviasinya 2,13587.

3.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas, jika nilai probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal begitupun sebaliknya. Sehingga hal ini dapat membantu validitas data pada saat melakukan uji selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,68305400
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,052
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov test sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas di dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Multikoleniaritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,660	,226		2,924	,005		
ROA	,045	,051	,115	,878	,384	,983	1,017
CurrentRatio	,255	,160	,215	1,597	,116	,936	1,068
DER	-,090	,068	-,177	-1,317	,193	,943	1,060

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

- Profitabilitas (X_1)
 Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai *tolerance* yang diperoleh $0,983 > 0,10$ dan nilai VIF yang diperoleh $1,017 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.
- Likuiditas (X_2)

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai *tolerance* yang diperoleh $0,936 > 0,10$ dan nilai VIF yang diperoleh $1,068 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

- *Leverage* (X_3)

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa leverage yang diperoleh $0,943 > 0,10$ dan nilai VIF yang diperoleh $1,060 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,740	,122		6,076	,000
ROA	,032	,028	,153	1,149	,256
CurrentRatio	-,184	,086	-,291	-2,141	,037
DER	-,032	,037	-,118	-,872	,387

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas nilai signifikan variabel Profitabilitas (X_1) = 0,256, Likuiditas (X_2) = 0,037, *Leverage* (X_3) = 0,387. Karena semua nilai variabel adalah signifikan independen $> 0,05$ maka model regresi berganda bebas dari asumsi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 ^a	,442	,410	,28802	1,586

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CurrentRatio

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh *Durbin-Watson* 1,568 yang di mana. Lebih besar dari DU dan lebih besar kecil dari 4-Du ($1,6830 < 1,586 < 2,317$), maka dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak terdapat autokorelasi telah terpenuhi.

3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,660	,093		7,132	,000
	ROA	,045	,021	,224	2,141	,037
	CurrentRatio	,255	,065	,417	3,894	,000
	DER	-,090	,028	-,343	-3,213	,002

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 0,660 + 0,045X_1 + 0,255X_2 - 0,090X_3 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 0,660 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila variabel Profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan *Leverage* (X_3) diasumsikan nilainya nol, maka variabel nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,252 satuan.
- Jika variabel profitabilitas (X_1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel likuiditas (X_2), dan *Leverage* (X_3) tetap atau constant (0), maka variabel nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,045 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel profitabilitas (X_1) dan nilai perusahaan (Y), sehingga jika profitabilitas (X_1) ditingkatkan, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat.
- Jika variabel likuiditas (X_2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1) dan variabel *leverage* (X_3) tetap atau constant (0), maka variabel nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,255 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel likuiditas (X_2) dan nilai perusahaan (Y), sehingga jika likuiditas (X_2) ditingkatkan, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat.
- Jika variabel *leverage* (X_3) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel profitabilitas (X_1) dan variabel likuiditas (X_2) tetap atau constant (0), maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar -,090 satuan. Koefisien bernilai negatif menunjukkan tidak adanya hubungan searah antara variabel *leverage* (X_3) dan nilai perusahaan (Y), sehingga jika *leverage* (X_3) menurun, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun.
- e merupakan kemungkinan dari kesalahan model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel perilaku konsumtif, namun tidak dimasukkan kedalam persamaan regresi.

3.5 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial

Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,660	,093		7,132	,000
ROA	,045	,021	,224	2,141	,037
CurrentRatio	,255	,065	,417	3,894	,000
DER	-,090	,028	-,343	-3,213	,002

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

- Profitabilitas (X_1)
T hitung profitabilitas (X_1) berdasarkan uji pada SPSS ialah 2,141 > Nilai t-tabel 1,674 ($n-k = 56 - 3 = 53$) dan nilai signifikansinya adalah $0,037 < \alpha = 0,05$. Maka variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, likuiditas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Likuiditas (X_2)
T hitung likuiditas (X_2) berdasarkan uji pada SPSS ialah 3,894 > Nilai t-tabel 1,674 ($n-k = 56 - 3 = 53$) dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, likuiditas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Leverage (X_3)
T hitung leverage (X_3) berdasarkan uji pada SPSS ialah -3,213 < Nilai t-tabel 1,674 ($n-k = 56 - 3 = 53$) dan nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Maka variabel *utilitarian value* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, leverage (X_3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Uji Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,415	3	1,138	13,721	,000 ^b
Residual	4,314	52	,083		
Total	7,728	55			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CurrentRatio

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Hasil uji SPSS menunjukkan variabel independen yaitu variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan leverage (X_3) diperoleh nilai F sebesar 13,721 yakni lebih besar dari 2,78 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} 3.429 > F_{tabel} 2,78$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan leverage (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan sangat cocok.

3.6 Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,410	,28802

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CurrentRatio

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Koefisien determinasi berdasarkan uji SPSS Adjusted R Square ialah 0,442 atau 44,2% yang berarti variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel Y sebesar 44,2%, di mana sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, inflasi, deviden, dan struktur modal.

3.7 Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai signifikansi yang terlihat pada perofitabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu sebesar 0.037 yang artinya signifikan, dan memiliki nilai t-hitung sebesar 2,141 > Nilai t-tabel 1,674. Dengan demikian hipotesis adalah Maka H_0 ditolak dan **H1 diterima** sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini di dukung dengan penjelasan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa laba yang diperoleh perusahaan sebagai sinyal kepada manajemen untuk menjelaskan kepada investor prospek masa depan perusahaan yang secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. profit yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor beranggapan positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Septianti, 2023). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan adanya kondisi perusahaan yang menjanjikan di masa yang akan datang. Peningkatan profitabilitas perusahaan sektor farmasi membuat sinyal positif kepada masyarakat akan nilai perusahaan sektor farmasi yang baik di masa pandemi Covid-19 dibandingkan dengan sektor lainnya. Maka dari itu, profitabilitas tinggi dapat menjamin kemakmuran dari investor dan emiten dianggap telah menggapai salah satu tujuannya (Susila & Darmawan, 2018). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2022), (Septianti, 2023), dan (Rizaldi, 2019) namun bertentangan dengan penelitian (Aulia, 2023).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai signifikansi yang terlihat pada perofitabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu sebesar 0.000 yang artinya signifikan, dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,894 > Nilai t-tabel 1,674. Dengan demikian hipotesis adalah Maka H_0 ditolak dan **H2 diterima** sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung dengan penjelasan *signaling theory*, perusahaan memberikan sinyal dan informasi yang baik tentang perusahaannya kepada investor untuk menarik investor melalui kinerja keuangannya. Dengan kata lain, aktiva lancar perusahaan harus lebih besar dari kewajiban lancarnya untuk meningkatkan likuiditas perusahaan. Hal ini karena perusahaan harus memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya yang tinggi, sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang akan membuat nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang menggambarkan kemampuan perusahaan. Hal ini tentunya menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Perusahaan memberikan informasi yang baik tentang kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan harga saham naik dan secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan (Dr. Yudi Supiyanto, M. Pd. et al., 2023). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mohammad Iman Nugroho, 2023), (Herlina et al., 2021), (Luthfiana, 2018), (Awaliyah, 2020) dan (Endartono et al., 2022), namun tidak sejalan dengan penelitian (Fatima, 2017).

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan pada *leverage* lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, yaitu sebesar 0.002 yang artinya signifikan, dan memiliki nilai t-hitung sebesar $-3,213 > \text{Nilai t-tabel } 1,674$. Dengan demikian hipotesis adalah Maka H_0 ditolak dan **H3 diterima** sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung dengan penjelasan teori packing order sebagai *middle theory* karena berhubungan dengan perusahaan yang menggunakan hutang lebih menguntungkan memiliki utang yang sedikit. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang rendah cenderung menggunakan utang yang lebih besar untuk memaksimalkan operasional perusahaan. Hasil penelitian uji hipotesis yang dilakukan pada perusahaan farmasi memperlihatkan kondisi bahwa perusahaan, apabila semakin besar suatu perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari hutang, maka semakin tinggi pula efektifitas perusahaan tersebut menghasilkan laba, jadi apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan nilai aset tinggi namun *leverage* nya juga tinggi maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan leverage apabila dikelola dengan baik yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan, maka hal tersebut berdampak pada minat investor yang semakin tinggi untuk berinvestasi ke perusahaan yang akan menyebabkan harga saham meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2022), (Mauludi & Budiarti, 2019), (Prilasandi, 2022), (Awaliyah, 2020) dan (Ramadhani, 2021) namun tidak sejalan dengan penelitian (Septianti, 2023), (Yonata et al., 2021).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data uji F menggunakan SPSS ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor farmasi. Dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Adapun hasil pendeknya, yang berdampak jangka panjang terhadap nilai perusahaan. Variabel ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Leverage* menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor, setiap investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya, sehingga jika *leverage* meningkat jumlah investor yang ditunjukkan dengan jumlah saham yang beredar di pasar juga akan meningkat. Pengambilan hutang dengan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dengan baik dapat meningkatkan keuntungan yang diterima perusahaan yang

dapat berdampak baik dimata investor. Aset yang dimiliki perusahaan apabila dikelola dengan baik dapat menghasilkan laba lebih bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endartono et al., 2022), dan (Luthfiana, 2018).

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengkaji variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak perusahaan subsektor farmasi agar memaksimalkan penggunaan, pengelolaan serta pengontrolan atas perputaran kas, *leverage*, dan kebijakan dividen yang dimiliki perusahaan agar mencapai tujuan yaitu meningkatkan keuntungan baik dari kegiatan penjualan ataupun investasi.

Keterbatasan penelitian ini adalah Penelitian ini hanya menggunakan sektor farmasi, sehingga ada peluang perbedaan sektor farmasi mempengaruhi hasil penelitian lain. Kurang dalam hal literature dan teori yang mendukung untuk penelitian, jadi perlu dilakukan penelitian tambahan terkait dengan penelitian ini.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang selalu mendoakan dan prodi manajemen Universitas Bumigora yang telah memberikan bimbingan dan membantu dalam banyak hal..

REFERENCE

- Aulia, Z. N. (2023). *pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama masa pandemi covid-19(Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2021)*. 19.
- Awaliyah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perysahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1-10.
- Dr. Yudi Supiyanto, M. Pd., M., I Putu Hendra Martadinata, S.E., M. S., Marazaenal Adipta, M. P., Dr.H.Muhammad Rozali, S.E., M. ., Ahmad Idris, SE., M., Dr. Yogi Nurfauzi, M. P., Muhammad Fahmi, SE, M., Sundari, S.Pd., M. P., Adria, SE, M. S., Emiliyan Mamuki.SE, M. E. D., & Supriadi, SE, M. S. (2023). *Dasar Manajemen Keuangan*.
- Endartono, M. F., Hady, H., & Nalurita, F. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran, Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Industri Farmasi*. 5(5), 2085-2093.
- Fatima, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Fakultas Ekonomi UNNES*.
- Febriani, R. (2021). pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), <https://e.journal.titannusa.org/index.php/economist>

163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (p. 129).
- Herlina, Hanafie, H., Novita, L., & Wira Bhakti Makassar, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 1–24. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.4353>
- Jatmiko, A. (2020). *Kebal Pandemi, Laba Tiga Perusahaan Farmasi Semester I Naik Signifikan*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/finansial/5f325299a3b35/kebal-pandemi-laba-tiga-perusahaan-farmasi-semester-i-naik-signifikan>
- Luthfiana, A. (2018). *pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017)*. 1, 430–439.
- Mar'aqonitatillah, A., & Setiyono, W. P. (2024). Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Farmasi Indonesia. *Sciences and Clinical Pharmacy Research Journal*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47134/scpr.v1i2.2513>
- Mauludi, M. Y., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–16.
- Mohammad Iman Nugroho, N. P. S. N. D. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Analisis Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-, Dan Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 6(2), 16–27. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Pratama, G. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 84–98. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.391>
- Prilasandi, ahmad ryandi. (2022). analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(1), 1004–1016.
- Ramadhani, D. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 413–426. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.18>
- Rizaldi, F. (2019). pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bei tahun 2013-2018. In *Duke Law Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Septianti, A. S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Uinjkt.Ac.Id*, 4(1), 88–100.
- Setyadi, H., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 187–196. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.377>

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Susila, G. P. A. J., & Darmawan, I. G. A. S. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 63–69. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v6i1.115>
- Yonata, H., Samara, A., & Susanti, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 14–25. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.130>